



## Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong

Edi Pujo Basuki <sup>1,\*</sup>, Djuwari <sup>2</sup>, Tiyas Saputri <sup>3</sup>, Sunanto <sup>4</sup>

Published online: 15 Oktober 2023

### ABSTRACT

There are several factors contributing to the decline in the quality of English education in schools. One of the factors is the ineffective curriculum. The curriculum used in Indonesian high schools often fails to effectively teach English to students. Some schools still use outdated textbooks that are not relevant to current needs. Additionally, there is a lack of qualified teachers. This is another factor affecting the quality of English education in Indonesian high schools. Many English teachers in high schools do not have adequate English language skills, making it difficult to provide effective instruction. Furthermore, there is a lack of student interest. Students often lack interest in learning English because they fail to see its importance and benefits in daily life. This can be attributed to a lack of support from the environment, a lack of motivation, and a lack of clear goals. Lastly, there is a lack of facilities and supporting technology. Indonesian high schools often lack the necessary facilities and technology to help students learn English effectively. The main issue at SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong is the need for English language learning using fun and easily understandable digital learning media. The school's English learning only focuses on textbooks, and the implementation of English language learning has not been well-executed. After conducting a situational analysis, it was found that the lack of student interest is due to a lack of teaching variation in the classroom. The results of this community service activity, through socialization and the application of information technology, are expected to provide solutions to the problems of declining interest and quality in English language learning at SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong, as well as to increase student motivation and enthusiasm for learning.

Keywords: Socialization, android application, student motivation

**Abstrak.** Ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan kualitas pendidikan bahasa Inggris di sekolah-sekolah. Salah satu faktornya adalah kurikulum yang tidak efektif. Kurikulum yang digunakan di sekolah menengah atas Indonesia seringkali gagal dalam mengajarkan bahasa Inggris secara efektif kepada siswa. Beberapa sekolah masih menggunakan buku-buku teks yang sudah ketinggalan zaman dan tidak relevan dengan kebutuhan saat ini. Selain itu, ada kekurangan guru yang berkualifikasi. Ini adalah faktor lain yang mempengaruhi kualitas pendidikan bahasa Inggris di sekolah menengah atas Indonesia. Banyak guru bahasa Inggris di sekolah menengah atas tidak memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai, sehingga sulit untuk memberikan instruksi yang efektif. Selain itu, ada kurangnya minat siswa. Siswa seringkali kurang tertarik untuk belajar bahasa Inggris karena mereka gagal melihat pentingnya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya dukungan dari lingkungan, kurangnya motivasi, dan kurangnya tujuan yang jelas. Terakhir, ada kurangnya fasilitas dan teknologi pendukung. Sekolah menengah atas Indonesia seringkali kekurangan fasilitas dan teknologi yang diperlukan untuk membantu siswa belajar bahasa Inggris secara efektif. Masalah utama di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong adalah kebutuhan akan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran digital yang menyenangkan dan mudah dipahami. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah hanya berfokus pada buku teks, dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris belum dilaksanakan dengan baik.

Setelah melakukan analisis situasi, ditemukan bahwa kurangnya minat siswa disebabkan oleh kurangnya variasi pengajaran di kelas. Hasil dari kegiatan pelayanan masyarakat ini, melalui sosialisasi dan aplikasi teknologi informasi, diharapkan dapat memberikan solusi atas masalah penurunan minat dan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong, serta meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam belajar.

Keywords: Sosialisasi, aplikasi android, motivasi siswa

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>4</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>\*</sup>) *corresponding author*

Edi Pujo Basuki  
Jl. Raya Jemursari No.57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo,  
Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

Email: ediyarga@unusa.ac.id

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah mengalami penurunan dalam pendidikan bahasa Inggris. Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan kualitas pendidikan Bahasa Inggris di sekolah. Salah satu faktor ialah kurikulum yang kurang efektif. Kurikulum yang digunakan di SMA di Indonesia sering kali tidak cukup efektif dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa. Beberapa sekolah masih menggunakan buku-buku pelajaran lama yang tidak terlalu relevan dengan kebutuhan saat ini. Kemudian, Kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan bahasa Inggris di SMA di Indonesia adalah kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas. Banyak guru bahasa Inggris di SMA yang tidak memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai, sehingga sulit untuk memberikan pengajaran yang efektif. Selain itu, rendahnya minat siswa. Siswa seringkali kurang tertarik untuk belajar bahasa Inggris karena tidak melihat kepentingan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, kurangnya motivasi, dan tidak adanya tujuan yang jelas. Dan yang utama ialah kurangnya fasilitas dan teknologi pendukung. SMA di Indonesia seringkali tidak memiliki fasilitas dan teknologi yang memadai untuk membantu siswa belajar bahasa Inggris dengan efektif. Fasilitas teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan saat ini. Terdapat beberapa alasan mengapa fasilitas teknologi penting dalam pendidikan. Teknologi memudahkan akses informasi (Basuki, 2019).

Fasilitas teknologi, seperti internet dan komputer, memungkinkan akses mudah dan cepat ke berbagai sumber informasi. Hal ini memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses informasi terbaru dan terupdate yang berkaitan dengan mata pelajaran yang mereka pelajari. Teknologi juga memperluas ruang belajar. Dengan adanya teknologi, ruang belajar dapat diperluas ke luar kelas. Siswa dapat mempelajari materi pelajaran di luar kelas, seperti di perpustakaan, laboratorium, atau bahkan dari rumah mereka sendiri. Dengan teknologi ini, pendidikan dapat dilakukan secara online melalui platform pembelajaran jarak jauh (Rulyansyah, 2022). Dengan kemajuan teknologi, teknologi dapat meningkatkan efisiensi belajar dengan memberikan akses ke berbagai sumber informasi dan alat bantu pembelajaran. Misalnya, perangkat lunak pengolahan kata seperti Microsoft Word, Excel, atau PowerPoint memungkinkan siswa membuat tugas atau presentasi dengan mudah dan cepat. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, pemerintah, sekolah, dan masyarakat harus bekerja sama untuk memastikan bahwa fasilitas teknologi tersedia dan diintegrasikan dengan baik dalam pendidikan.

Permasalahan yang ada pada mitra adalah diperlukannya pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital yang bersifat seru dan dapat dipahami dengan mudah. Pada dasarnya di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong pembelajaran hanya berfokus pada buku paket saja, implementasi pembelajaran Bahasa Inggris belum dapat dilaksanakan dengan baik. Kurangnya teknologi dan variasi media pembelajaran guru juga membuat siswa kurang berminat pada pembelajaran Bahasa Inggris (Saputri, 2022). Setelah dilakukan analisis situasi, dapat diketahui bahwa kurangnya minat siswa disebabkan kurangnya variasi guru dalam melakukan pembelajaran di kelas.

## BAHAN DAN METODE

1. Pendekatan pada sekolah untuk mengetahui tentang masalah yang sering muncul.
2. Sekolah menunjukkan masalah yang umum terjadi yaitu kejenuhan mengikuti pembelajaran.
3. Sekolah ditunjukkan teknologi aplikasi android yang sudah umum di gunakan sehari-hari. Android tidak hanya bisa untuk bermain game, tetapi bisa untuk belajar.
4. Yang dipilih adalah kelas dengan mata pelajaran Bahasa Inggris sesuai roadmap dan fishbone.

5. Target pengabdian masyarakat diutamakan sosialisasi dengan secondary target adanya peningkatan kompetensi.
6. Pelaksanaan dilakukan oleh tim dosen dan dua mahasiswa.
7. Teknologi selain aplikasi android adalah penggunaan android emulator yang ditampilkan di LCD.
8. Dilakukan dokumentasi dan field note sebagai bahan laporan.
9. Setelah kegiatan dilakukan perpisahan sederhana dengan sekolah dan berterimakasih atas tempat dan waktunya.
10. Dibuat pelaporan dan diupload di web lppm

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi yang dilakukan para peneliti menunjukkan Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah-sekolah mengalami penurunan minat. Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan kualitas pendidikan Bahasa Inggris disekolah. Dan yang utama ialah kurangnya fasilitas dan teknologi pendukung. SMA di Indonesia seringkali tidak memiliki fasilitas dan teknologi yang memadai untuk membantu siswa belajar dengan efektif.

Kegiatan sosialisasi Program Pengabdian Masyarakat diarahkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong berdasarkan analisis situasi yang komprehensif dengan target mitra penerima manfaat adalah siswa dan guru yang selama ini sudah berjalan namun membutuhkan variasi pada media pembelajaran agar pembelajaran Bahasa Inggris dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan.

Teknologi informasi *mirroring* dari handphone ke laptop bermanfaat sekali bagi kehidupan, sehingga pencitraan layar handphone bisa dilakukan pada media laptop. Ini terobosan baru setelah berkembangnya pencitraan handphone pada smart TV dan tv android. Dengan fasilitas ini, maka Guru bisa memanfaatkan aplikasi android kategori pendidikan yang ada di toko aplikasi yang gratis dan bagus untuk mengajar siswa dengan tampilan yang lebih menyenangkan. Guru menyesuaikan capaian pembelajaran dengan aplikasi yang relevan sehingga tidak terjadi bias informasi bagi siswa.

Dalam kegiatan *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong* ini ditunjukkan cara mirroring tampilan pada handphone, ke layar laptop. Sosialisasi dilaksanakan dalam runtutan acara yang terpandu oleh mc mahasiswa. Narasumber memulai menghubungkan Laptop, yang sudah mirroring dengan handphone, sehingga tampilan hp narasumber persisi sama dengan tampilan yang tampak pada layar proyeksi. Setelah teknis mirroring ditunjukkan kepada Bapak Ibu Guru, narasumber memberikan tips pedagogi mengajar dengan aplikasi android yang terpilih. Ada beberapa aplikasi android yang ditunjukkan sebagai contoh yang cocok untuk mengajar pelajaran sejarah, fisika, dan bahasa Indonesia, serta Bahasa Inggris. Setelah sesi tanya jawab seputar teknis *mirroring* dan spek handphone yang bisa digunakan *mirroring*, acara dilanjutkan dengan doa yang dipimpin mahasiswa anggota. Acara berakhir dengan tertib dan lancar, bersalaman dengan semua Bapak Ibu Guru yang hadir dan beramah tamah sebelum tim Pengabdian Masyarakat meninggalkan sekolah. Bapak Sutrisno Waka humas mengatakan bahwa kegiatan ini insya Allah akan berguna bagi Bapak /Ibu guru di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong dan bermanfaat bagi siswa agar lebih termotivasi dan semangat belajar

## KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui kegiatan sosialisasi dan penerapan teknologi informasi, diharapkan dapat memberikan solusi bagi permasalahan penurunan minat dan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong, serta meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

## Acknowledgments

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya karena telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan penyelesaian artikel ini. Penulis juga berterimakasih atas kesediaan mitra pengabdian.

## Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

## REFERENCES

- Basuki, E. P., & Aquariza, N. R. (2019). The Effectiveness of Utilizing Nox Android Emulator for Interactive Teaching on Students' Writing Competence and Involvement. *TELL: Teaching of English Language and Literature Journal*, 7(2), 57-64.
- Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Authar, N., Basuki, E. P., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Pelatihan Pembelajaran online Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar SDN Curahsawo 3 Kabupaten Probolinggo. *Indonesia Berdaya: Journal of Community Engagement*, 3(2), 353-358.
- Saputri, T., Basuki, E. P., Ghufron, S., Shodiq, M., & Hamdani, B. The Effectiveness Of Quizziz Application In Assessing Students' cognitive Ability Of English Grammar.
- Putra, R. S., Wijayati, N., & Mahatmanti, F. W. (2017). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi android terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(2).
- Damayanti, K. D., & Kristiantari, M. G. R. (2022). Multimedia Interaktif Berbasis Aplikasi Android dalam Pengenalan Bahasa Inggris Dasar Siswa Kelas VI. *Mimbar Ilmu*, 27(1), 81-89..
- Budiman, I. A., Haryanti, Y. D., & Azzahrah, A. (2021, September). Pentingnya Media Aplikasi Android Menggunakan Ispring Suite 9 Pada Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 144-150).
- Suarmika, P. E., Hidayat, N., & Safitri, S. (2023). Systematic literature review: pemanfaatan media aplikasi android sebagai bahan ajar interaktif. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 13(1), 278-291.
- Sari, E. F. N., Siregar, N. M., Sukiri, D. S., Susanti, D., & Umar, F. (2023). Sosialisasi Aplikasi Android sebagai Materi Ajar Gerak Dasar Lokomotor bagi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 14-23.

Sari, D. C., Setiawan, A., Shiozaki, Y., Rajab, K., Yasid, A., Sham, F. M. D., bin Ali, A. H., Harun, M., Dorloh, S., & Yuldashev, A. A. (2021). The Internationalization Dynamics of Character Based Education Pandemic. *Tamansiswa International Journal in Education and Science*, 3(1), 1–8.

Silaban, S. (2021). *Pengembangan program pengajaran*. Yayasan Kita Menulis.

Susiandari, A., & Parwati, D. (2022). Sosialisasi penggunaan aplikasi duolingo untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa inggris pada mahasiswa diiii kebidanan institut kesehatan dan bisnis st. fatimah mamuju. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 01-06.

